

materi 5, 6 dan 7

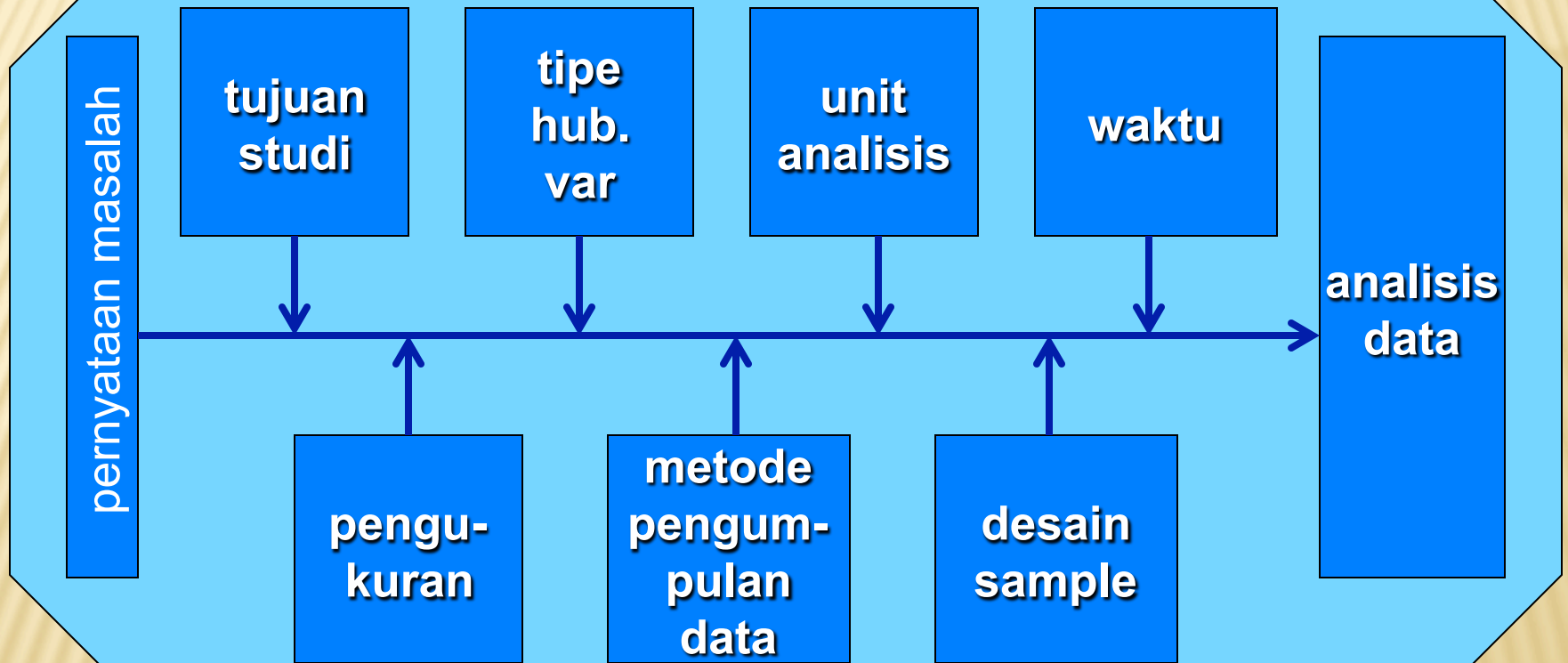
DESAIN PENELITIAN



Pertemuan 5

DESAIN PENELITIAN ILMIAH

DESAIN PENELITIAN ILMIAH



1. tujuan studi

- a. studi eksplorasi
- b. studi deskriptif
- c. pengujian hipotesis

a. studi eksplorasi (penjajakan)

- studi ini dilakukan jika:
 - bertujuan menemukan fakta/prinsi/produk yang baru dari suatu pengetahuan.
 - tidak banyak yang diketahui mengenai situasi yang dihadapi.
 - tidak banyak informasi yang tersedia mengenai bagaimana masalah atau isu penelitian yang mirip, yang diselesaikan di masa lalu.

-
- studi ini umumnya dilakukan untuk mengklarifikasi masalah-masalah yang kurang jelas, sehingga hasil studi ini akan memberikan dukungan informasi berupa klarifikasi masalah untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

b. studi deskriptif

- studi yang dilakukan, dan bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan subyek yang diteliti yang meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, atau prosedur.
- studi ini dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.

c. pengujian hipotesis

- studi pengujian hipotesis umumnya merupakan studi yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.
- hipotesis dikembangkan berdasarkan teori yang selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan.

2. tipe hubungan antar variabel

a. hubungan sebab-akibat (kausal)

studi ini merupakan studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah.

contoh pertanyaan pengujian:

“apakah merokok menyebabkan kanker”

“apakah pembayaran dividen tunai mempengaruhi harga saham”

b. hubungan korelasional (asosiasi)

studi ini merupakan studi dimana peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah.

contoh pertanyaan pengujian:

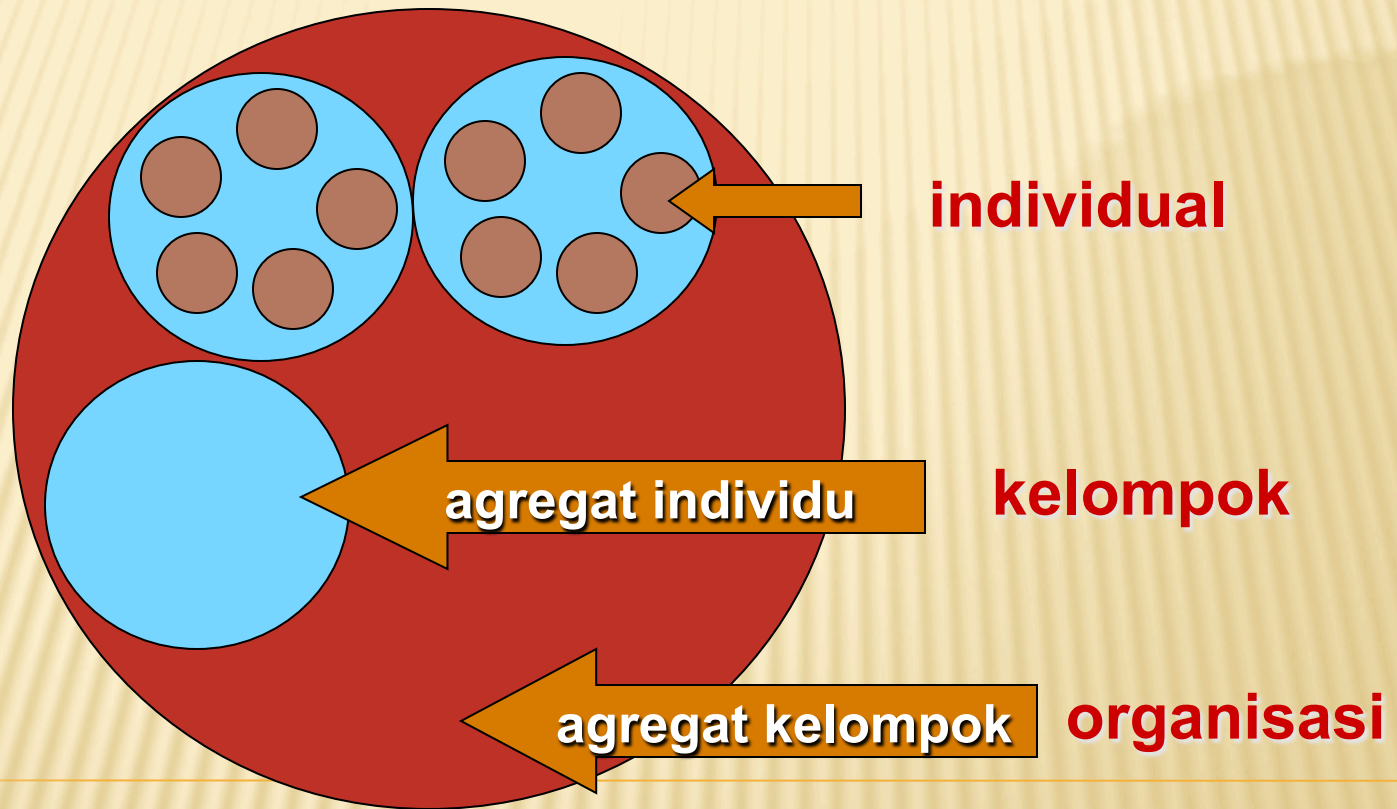
“apakah merokok dan kanker berkaitan”

“apakah merokok, minuman keras, dan mengunyah tembakau berhubungan dengan kanker”

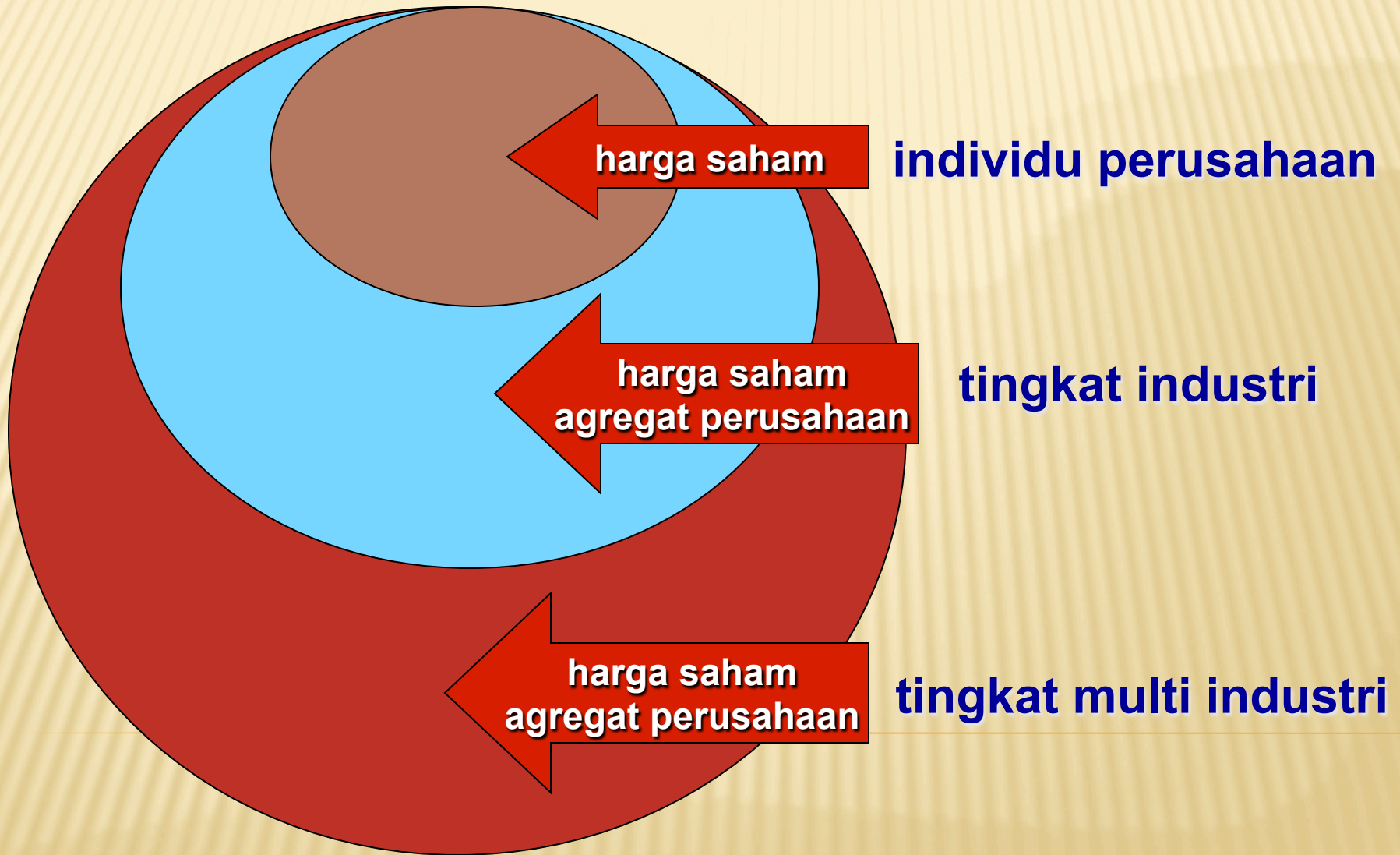
3. unit analisis

- a. individu
 - b. kelompok
 - c. organisasi
-

a. penelitian tentang perilaku



b. penelitian pasar modal



4. waktu

a. studi satu tahap

merupakan studi yang data penelitiannya dikumpulkan sekaligus pada periode tertentu.

- studi cross sectional.

studi yang datanya berupa beberapa subyek pada waktu tertentu.

misalnya:

perbandingan profitabilitas beberapa perusahaan tahun 2007.

- studi time series.
studi yang datanya berupa data rentet waktu
pada satu subyek.
misalnya:
perbandingan profitabilitas perusahaan “A”
tahun 2000 s/d 2005.
-

b. studi jangka panjang

data penelitian dikumpulkan secara bertahap dalam beberapa periode waktu yang relatif lebih lama.

misalnya:

peneliti ingin mengamati faktor efektivitas iklan selama satu periode waktu untuk menilai peningkatan, atau mendeteksi kemungkinan hubungan kausal dengan penjualan.

Pertemuan 6 **PENGUKURAN**

mengapa harus diukur ?

konsep atau construct merupakan abstraksi dari fenomena atau realita, sehingga untuk keperluan penelitian harus dioperasionalkan dalam bentuk variabel yang diukur dengan berbagai macam nilai.

a. skala nominal

merupakan skala yang digunakan untuk memberikan label, simbol, lambang atau nama suatu kategori, untuk memudahkan pengelompokan data menurut kategorinya.

- Jenis kelamin : ☐ 1 laki-laki ☐ 2 perempuan
- Status perkawinan : ☐ 1 menikah ☐ 2 tidak menikah
- Agama : ☐ 1 Islam ☐ 2 Katolik
☐ 3 Kristen ☐ 4 Budha
☐ 5 Hindu

✓ silahkan anda beri tanda **X** untuk kata-kata berikut yang cocok menggambarkan pekerjaan anda saat ini.

..... menarik

..... rutin

..... memuaskan

..... membosankan

..... bagus

b. skala ordinal

skala yang memiliki urutan, namun jarak antara kategori tidak perlu menunjukkan rentang yang sama. skala ordinal mengindikasikan kategori bahwa yang menjadi urutan pertama posisinya lebih tinggi daripada kategori urutan kedua dan kategori kedua punya kedudukan lebih tinggi daripada urutan ketiga dst. atau kebalikannya.

✓ silahkan anda beri nomor urut dari 1 sampai dengan 5 untuk asuransi karyawan berikut dari yang anda rasa paling penting sampai dengan paling tidak penting, angka 1 paling penting dan seterusnya.

..... asuransi jiwa

..... asuransi kesehatan

..... asuransi kecelakaan diri

..... asuransi keamanan

..... asuransi pendidikan anak

✓ menurut anda, gaji tetap yang anda terima sebagai karyawan di perusahaan ini (beri tanda **X**)

☐ 1 lebih rendah dari UMK

☐ 2 relatif sama dengan UMK

☐ 3 lebih tinggi dari UMK

c. interval

merupakan skala yang memiliki urutan dan in-terval/jarak yang sama antar kategori atau titik terdekatnya.

antara kategori yang satu dengan lainnya ada keterkaitan, yaitu urutan, seperti lebih besar atau lebih kecil daripada kategori lain dengan jarak sama di kategori yang terdekat.

	STS	TS	N	S	SS
1. Saya puas dengan pekerja-saat ini.					
2. Saya sering bosan dengan pekerjaan saya					

STS = sangat tidak setuju
S = setuju

TS = tidak setuju
SS = sangat setuju

N = netral

	SS	S	N	J	SJ
1. Seberapa sering anda me-rasa mendapat beban pe-kerjaan yang terlalu berat, yang tidak mungkin anda selesaikan selama jam kerja di kantor					

SS = sangat sering
J = jarang

S = sering
SJ = sangat jarang

N = netral

	STP	TP	N	P	SP
1. Menurut saya, kegiatan wisata karyawan secara bersama-sama yang diselenggarakan perusahaan setiap tahunnya.					

STP = sangat tidak penting
P = penting

TP = tidak penting
SP = sangat penting

N = netral

d. rasio

- merupakan pengukuran yang menyatakan kategori, peringkat, dan jarak
- pengukuran ini menggunakan nilai absolut,

1. berapakah total penjualan kotor perusahaan anda dalam setahun
 - kurang dari Rp. 100 juta
 - antara Rp. 100 juta s.d. Rp. 250 juta
 - antara Rp. 250 juta s.d. Rp. 500 juta
 - antara Rp. 500 juta s.d. Rp. 1 milyar
 - lebih dari Rp. 1 milyar

2. berapa jam rata-rata karyawan bekerja dalam seminggu jam

3. berapa harikah anda mengambil cuti pribadi dalam setahun terakhir ini (silahkan lingkari yang cocok)

0 1 2 3 4 5 6 lebih (sebutkan.....)

TIPE SKALA PENGUKURAN

beberapa skala pengukuran:

- sederhana
- kategori
- likert
- perbedaan semantis
- numeris

- **skala sederhana**

merupakan metode pengukuran sikap yang sangat sederhana.

metode ini digunakan terutama jika kuesioner penelitian berisi banyak pertanyaan dan tingkat pendidikan responden rendah

agar responden mudah menjawab, biasanya menggunakan skala nominal dimana jawabannya: **ya atau tidak, setuju atau tidak setuju.**

Berilah tanggapan mengenai tugas-tugas di tempat kerja Anda dengan memberi tanda x atau pada jawaban:

Ya , jika menggambarkan pekerjaan Anda

Tidak , jika tidak menggambarkan pekerjaan Anda

? , jika anda tidak dapat memutuskan

- | | | | | | | |
|--------------|--------------------------|----|--------------------------|-------|--------------------------|---|
| 1. Menarik | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak | <input type="checkbox"/> | ? |
| 2. Memuaskan | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak | <input type="checkbox"/> | ? |

- **skala kategori**

merupakan metode pengukuran sikap yang berisi beberapa alternatif kategori pendapat yang memungkinkan responden untuk memberikan alternatif penilaian.

1. Menurut penilaian Saudara prosedur akuntansi pengeluaran produk dari gudang di perusahaan tempat Saudara bekerja.
 - ☐ Sangat bagus
 - ☐ Bagus
 - ☐ Sedang
 - ☐ Jelek
 - ☐ Sangat Jelek
2. Bagaimana Anda memandang kontribusi Anda terhadap anggaran ?
Kontribusi saya:
 - ☐ Sangat penting
 - ☐ Penting
 - ☐ Netral
 - ☐ Kurang penting
 - ☐ Tidak Penting
3. Penggunaan teknologi komputer membuat pekerjaan Saudara
 - ☐ Sangat menarik
 - ☐ Menarik
 - ☐ Netral
 - ☐ Kurang menarik
 - ☐ Tidak menarik

- **skala likert**

merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu.

metode ini yang paling banyak dipakai oleh peneliti, umumnya menggunakan lima angka penilaian.

1. Ditempat saya bekerja keputusan-keputusan yang penting sering dibua oleh individual daripada kelompok

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Pasti	Setuju	Sangat Setuju
(STS)	(TS)	(TP)	(S)	(SS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

2. Atasan langsung Saudara sangat mendukung penggunaan teknologi komputer untuk melaksanakan tugas-tugas pokok Saudara

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Pasti	Setuju	Sangat Setuju
(STS)	(TS)	(TP)	(S)	(SS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

- **skala perbedaan semantis**

merupakan metode pengukuran sikap dengan menggunakan skala penilaian tujuh butir yang menyatakan secara verbal dua kutub.

responden diminta mengisi ruang semantis yang tersedia untuk merefleksikan seberapa dekat sikap responden terhadap seobyek, obyek atau kejadian tertentu diantara dua kutub penilaian.

1. Berilah penilaian Saudara atas produk baru X dengan memberikan tanda pada ruang yang tersedia. Jawaban Saudara menunjukkan seberapa dekat penilaian saudara dari kedua alternatif jawaban yang bersifat ekstrem.

Bagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Jelek
Suka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tidak Suka
Menguntungkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tidak menguntungkan
Positif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Negatif

2. Berilah penilaian Saudara sejauh mana kepuasan anda terhadap profesi peneliti yang sekarang anda tekuni dengan memberikan tanda pada ruang yang tersedia. Jawaban Saudara menunjukkan seberapa dekat penilaian saudara dari kedua alternatif jawaban yang bersifat ekstrem.

Profesi Peneliti Menyenangkan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Profesi Peneliti Tidak menyenangkan saya
Saya puas sebagai peneliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya tidak puas sebagai peneliti
Saya cocok dengan pekerjaan peneliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya tidak cocok dengan pekerjaan peneliti

- **skala numeris**

merupakan metode yang terdiri dari atas 5 atau 7 alternatif nomor untuk mengukur sikap responden terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu.

metode ini tidak berbeda dengan metode perbedaan semantis, karena juga menggunakan dua kutub penilaian.

Berilah penilaian Saudara atas pertanyaan berikut ini dengan melingkari alternatif nomor yang tersedia. Jawaban Saudara menunjukkan seberapa dekat penilaian saudara dari kedua alternatif jawaban yang bersifat ekstrem.

1. Seberapa besar wewenang didelegasikan kepada para manajer untuk masing-masing kelompok keputusan berikut ini.

a. Pengembangan produk baru

	1	2	3	4	5	6	7
Tidak ada Pendelegasian							Didelegasikan Sepenuhnya

b. Pengalokasian anggaran

	1	2	3	4	5	6	7
Tidak ada Pendelegasian							Didelegasikan Sepenuhnya

c. Penentuan investasi dalam jumlah besar

	1	2	3	4	5	6	7
Tidak ada Pendelegasian							Didelegasikan Sepenuhnya

2. Seberapa sering pimpinan meminta pendapat atau usulan Saudara ketika anggaran sedang disusun ?

	1	2	3	4	5	6	7
Sangat sering							Tidak pernah

Pertemuan 7

METODE PENGUMPULAN DATA

hal-hal yang dibicarakan dalam cara pengumpulan data :

1. cara pengumpulan data
2. bentuk data
3. jenis data
4. sumber data

cara pengumpulan data :

selain ditentukan oleh pengukurannya, kualitas data juga ditentukan oleh cara pengumpulannya.

pengumpulan data melalui:

- pengamatan langsung (observasi)
- survei
- wawancara (interview)
- percobaan (eksperimen)
- Studi pustaka / dokumentasi

pengamatan langsung (observasi)

- merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala/peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian.
- tidak ada interaksi antara obyek yang diamati dengan pengamat/pengumpul data.

contoh

“untuk menganalisis tingkat kepadatan lalu lintas jalan-jalan protokol di Kota Semarang”

maka dilakukan pengamatan tentang jumlah kendaraan yang melewati jalan-jalan protokol.

“untuk menganalisis minat konsumen dalam menentukan pilihan tempat berbelanja”

maka dilakukan pengamatan tentang jumlah pengunjung di beberapa swalayan.

kelebihan pengamatan langsung:

- data yang diperoleh *up to date*, karena diperoleh dari keadaan yang terjadi pada saat itu (saat berlangsungnya peristiwa tersebut).
- data lebih obyektif dan jujur karena obyek atau responden tidak dapat dipengaruhi oleh pengumpul data (menutup kemungkinan manipulasi data).

kelemahan pengamatan langsung:

- membutuhkan banyak waktu
- tidak bisa digunakan untuk pengumpulan data masa lalu dan masa mendatang
- tidak bisa digunakan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan sikap dan motivasi serta perilaku responden

survei

- merupakan pengumpulan data melalui permintaan keterangan/ jawaban kepada sumber data dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai alatnya.
- terdapat interaksi antara obyek yang diamati dengan pengumpul data.

cara pemakaian daftar pertanyaan:

- tatap muka dengan sumber data/responden secara kelompok atau perorangan.
- melalui telepon.
- melalui pos (surat).

contoh

survei mengenai:

“pengaruh kesejahteraan pegawai terhadap prestasi kerja”

maka perlu membuat daftar pertanyaan ke pegawai sebagai responden.

DAFTAR PERTANYAAN / KUES

ada dua model daftar pertanyaan:

- terbuka

memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban/pendapatannya

- tertutup

responden menjawab/memberikan pendapatnya berdasarkan pilihan-pilihan yang telah ditetapkan.

contoh terbuka:

- bagaimana pendapat anda mengenai tugas-tugas pekerjaan yang diberikan kepada anda selama ini
- apa yang paling tidak anda sukai sebagai pekerja diperusahaan ini
- mengapa anda tetap bertahan bekerja diperusahaan ini

- apakah anda merasa nilai-nilai yang anda anut sama dengan budaya perusahaan ini

.....

- menurut anda kriteria karyawan yang layak mendapat predikat karyawan teladan perusahaan ini

- bagaimana pengalaman anda mengajukan permohonan cuti diperusahaan ini

.....

contoh tertutup:

- ✓ pendidikan saudara:
 - ☐ tidak tamat SD
 - ☐ tamat SD
 - ☐ tamat SLTP
 - ☐ tamat SLTA
 - ☐ diploma III
 - ☐ diploma IV/strata-1
 - ☐ pasca sarjana
 - ☐ lain-lain

✓ pendapatan yang saya peroleh cukup untuk biaya hidup sebulan.

☐ sangat setuju

☐ setuju

☐ ragu-ragu

☐ tidak setuju

☐ sangat tidak setuju

✓ berapa gaji yang anda terima sebulan

☐ < Rp. 1.000.000

☐ Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

☐ Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000

☐ Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000

☐ > Rp. 4.000.000

✓ apakah anda pernah mendapatkan penghargaan selama bekerja di perusahaan ini

☐ ya

☐ tidak

- responden terkadang tidak menjawab apa adanya, tetapi apa yang sebaiknya.
- responden terlalu dibatasi pada jawaban-jawaban tertentu.
- daftar pertanyaan sering tidak dikembalikan.

daftar pertanyaan yang baik:

- beri petunjuk jelas mengenai maksud dan tujuan daftar pertanyaan
- beri petunjuk jelas mengenai cara pengisiannya
- menggunakan kalimat yang mudah dimengerti dan tidak bias arti.

- menghindari pertanyaan yang tidak jelas, tidak perlu dan tidak relevan.
- menghindari pertanyaan yang sugestif, bernada menekan/mengancam dll
- menggunakan urutan pertanyaan yang logis dan sistematis
- merahasiakan identitas responden agar obyektif dalam menjawab

kelebihan survei:

- data yang diperoleh autentik, obyektif dan jujur karena berasal dari sumber data (responden) secara langsung
- dapat diterapkan untuk pengumpulan data dalam lingkup yang luas

kelemahan survei:

- ada informasi yang tidak terungkap dari responden khususnya untuk informasi yang berkaitan dengan sifat, motivasi atau perilaku responden.

wawancara (interview)

- merupakan pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dengan responden (sumber data).
- terdapat interaksi dan komunikasi antara pewawancara dengan responden

kelebihan wawancara:

- kontak langsung dengan responden, sehingga peneliti dapat menanyakan masalah yang lebih kompleks, sensitif, atau kontroversial.

-
- menghasilkan lebih banyak data.
 - tingkat partisipasi responden relatif tinggi.

kelemahan wawancara:

- memerlukan biaya dan waktu yang relatif banyak, jika jumlah responden (sampel) relatif besar dan secara geografis letaknya terpencar (walaupun dapat menggunakan teknologi informasi).

-
- memungkinkan terjadinya jawaban yang tidak sesuai (bias) karena terpengaruh oleh pewawancara.

sebelum wawancara:

- hubungi calon responden.
- jelaskan maksud dan tujuan wawancara yang dikaitkan dengan tujuan penelitian
- jelaskan mengapa yang berkepentingan dipilih sebagai responden untuk diwawancarai

- jelaskan identitas dan asal usul pewawancara.
- jelaskan sifat wawancara terbuka atau tertutup (rahasia).
- kemudian buat kesepakatan jadwal wawancara (hari/tanggal, jam, dan tempat).

komponen dan faktor yang mempengaruhi wawancara :

- pewawancara
karakteristik sosial, kemampuan,
motivasi, dan rasa aman.
- responden
karakteristik sosial, kemampuan,
motivasi, dan rasa aman.

- materi wawancara
kepekaan pertanyaan, kesukaran
pertanyaan, dan substansi
- situasi wawancara
waktu, tempat, kehadiran orang
lain, dan sikap masyarakat

buat guide wawancara:

- point yang akan ditanyakan
- point yang butuh penjelasan
- point yang butuh ketegasan
- point-point yang lain

dengan berkembangnya teknologi informasi, wawancara dapat juga dilakukan melalui media:

- telepon kabel
- telepon seluler (3G)
- vicon

percobaan (eksperimen)

- merupakan pengumpulan data melalui pencatatan langsung dari percobaan/pengukuran.
- terdapat penggunaan alat ukur atau metode eksperimen tertentu.

tahapan percobaan (eksperimen):

- identifikasi semua variabel yang relevan.
- identifikasi variabel yang bukan untuk percobaan, yang mungkin mengganggu percobaan.
- tentukan alat ukur atau instrumen – mentasi yang dipakai.

- tentukan rancangan dan metode percobaan yang akan dilakukan.
- tentukan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk percobaan.
- lakukan percobaan / pengukuran
- catat data hasil percobaan / pengukuran

bentuk data:

data dikelompokkan dalam
dua bentuk data:

- data kuantitatif
- data kualitatif

data kuantitatif,

data yang diukur dalam skala numerik (angka).

data kuantitatif berupa:

- data interval
- data rasio

data interval,

data yang diukur dengan jarak di antara dua titik pada skala yang sudah diketahui.

data rasio,

data yang diukur dengan
suatu proporsi, contoh:

- prosentase pengangguran
- nilai inflasi

data kualitatif,

data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (angka), berupa:

- data nominal
- data ordinal

data nominal,

data yang dinyatakan dalam bentuk kategori, contoh kategori industri di indonesia:

- industri rumah tangga
- industri kecil
- industri menengah
- industri besar

data ordinal,

data yang dinyatakan dalam bentuk kategori, namun posisi data tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat.

contohnya:

tingkat kepadatan penduduk
suatu daerah dikategorikan:

- 1 untuk sangat rendah
- 2 untuk rendah
- 3 untuk cukup
- 4 untuk tinggi
- 5 untuk sangat tinggi

jenis data:

data penelitian dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- data subyek
- data fisik
- data dokumenter

data subyek,

jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

data subyek diklasifikasikan berdasarkan bentuk respon:

- respon verbal (lisan) diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan dalam wawancara.
- respon tertulis diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan tertulis (kuisisioner) yang diajukan.

data fisik,

jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, yang berbentuk bangunan atau bagian dari bangunan pakaian, buku dan lainnya.

data dokumenter,

jenis data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat notulen, hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program.

data dokumenter:

- memuat apa, kapan, dan siapa yang terlibat pada suatu kejadian atau transaksi.
- dikumpulkan melalui metode observasi.

sumber data:

data penelitian dikelompokkan
dalam dua sumber data:

- data primer
- data sekunder

data primer,

data yang diperoleh secara langsung dari sumber data melalui survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original.

data sekunder,

data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui media perantara), biasanya data telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

tipe data sekunder,

- data internal, merupakan data-data kegiatan yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan oleh perusahaan/instansi/sumber penelitian.

-
- data eksternal, merupakan data yang pada umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan, berupa:

- buku, jurnal atau berbagai terbitan, yang diterbitkan oleh suatu organisasi atau instansi
- terbitan yang dipublikasikan pemerintah (BPS, Bank Indo).
- terbitan yang dipublikasikan oleh media massa atau perusahaan penerbit (ICMD)

data sekunder eksternal berdasar tipe data, berupa antara lain:

- indeks atau pedoman referensi
- data sensus
- data statistik
- data pasar modal
- data industri
- direktori perusahaan
- data investasi
- dlsb.

penelusuran data sekunder,

dua cara penelusuran data sekunder:

- manual
- sistem informasi

-
- manual,
data tersaji dalam format kertas hasil cetakan (print out), sehingga bila peneliti akan menggunakan harus menulis kembali data tersebut.

- sistem informasi (komputer) data tersaji dalam format elektronik (data-base), dimana peneliti akan lebih mudah menggunakan data ini.

sekian dulu